

## Improving Student Learning Outcomes on Theme 4 Sub-Theme 1 Learning I Class 2<sup>nd</sup> Semester I SDN Kebandungan Through Interactive Video Media Online Thematic Learning

Andi Pranoto

SDN Kebandungan  
andiprant@gmail.com

---

### Article History

accepted 14/11/2020

approved 21/11/2020

published 26/11/2020

---

### Abstract

*The purpose of this study was to improve student learning outcomes in thematic learning in grade II SD. This research is a classroom action research (PTK) which is conducted in three cycles, each cycle consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects of this study were 10 class II students of SDN Kebandungan for the 2020/2021 academic year. Data collection techniques using observation and tests. Data analysis includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Research shows that the use of interactive instructional video media can improve student learning outcomes in the subject matter of Theme 4 Sub Theme 1 Learning 1 about determining the flat segment in class II semester I SDN Kebandungan academic year 2020/2021 as evidenced by the percentage of completeness of learning outcomes in cycle I 60% to 80% in cycle II and to 100% in cycle III.*

**Keywords:** *Interactive learning video, elementary school students*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas II SD. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II semester I SDN Kebandungan tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 10 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Tema 4 Sub Tema 1 Pembelajaran 1 tentang menentukan ruas garis bangun datar di kelas II semester I SDN Kebandungan tahun pelajaran 2020/2021 yang dibuktikan dengan persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I sebesar 60% menjadi 80% pada siklus II dan menjadi 100% pada siklus III.

**Kata kunci:** *Video pembelajaran interaktif, siswa sekolah dasar*

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series**  
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284  
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut juga telah dicantumkan dalam Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Purwanto (2014:39) belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Tujuan pendidikan tersebut dapat tercapai apabila guru mampu mewujudkan suatu proses belajar mengajar yang baik. Guru harus mampu mengetahui karakteristik siswa dan juga materi yang akan disampaikan.

Dimasa pandemi covid-19 seperti sekarang ini, mengakibatkan berbagai macam dampak yang ditimbulkan. Salah satunya dunia pendidikan, sehingga berbagai macam tindakan diperlukan salahsatunya dengan melakukan pembelajaran jarak jauh pada daerah yang masuk zona kuning hingga merah terkecuali untuk zona hijau. Dalam melaksanakan tugasnya guru sebagai pembimbing, kolaborator dan juga motivator harus tetap dijalankan walaupun melalui pembelajaran daring. Berbagai media platform digital harus dikuasai oleh seorang guru agar pembelajaran yang dilakukan dapat maksimal. Dengan pembelajaran daring yang dilakukan guru hanya lewat Whatsapp banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Selain itu kurangnya variasi guru dalam menggunakan media pembelajaran daring membuat siswa cepat bosan dan komunikasi dua arah kurang terlihat dalam pembelajaran.

Kondisi ini terlihat jelas ketika guru melaksanakan pembelajaran pada Kelas II Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 di SDN Kemandungan Kecamatan Bodeh Kabupaten Pematang Jaya. Dimana ketika guru mengajar melalui chatting di aplikasi Whatsapp Group terlihat banyak siswa yang kurang interaktif saat pembelajaran. Dipilihnya platform ini karena siswa masih kelas II SD dimana masih perlu pendampingan orangtua, sehingga berdasarkan kesepakatan dengan pihak orangtua aplikasi Whatsapp dipilih untuk pembelajaran jarak jauh atau daring.

Hasil pengamatan guru pada pembelajaran Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 menggunakan chatting WAG dari 10 siswa hanya 4 anak (40%) yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Sebagai guru yang profesional merasa termotivasi untuk melakukan perbaikan, untuk meningkatkan minat belajar siswa. Upaya perbaikan yang peneliti lakukan dengan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Permasalahan tersebut diduga karena : (1) Guru belum menggunakan metode pembelajaran tematik yang bervariasi (2) Kelemahan guru dalam pembuatan dan pemanfaatan media pembelajaran (3) Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran daring (4) Kurangnya daya dukung orang tua dan lingkungan terhadap pelaksanaan pembelajaran daring. Penulis mengidentifikasi bahwa media pembelajaran yang digunakan menjadi permasalahan utama dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Sadiman, 2010:6). Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Arsyad, 2014:4). Boove (dalam Ena, 2007) menyatakan bahwa media adalah sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah sebuah komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana

penyampai pesan atau media. Bentuk-bentuk stimulus yang dapat digunakan sebagai media di antaranya adalah hubungan atau interaksi manusia, realita, gambar bergerak atau tidak, tulisan, dan suara yang direkam (Ena, 2007).

Untuk mengatasi kendala tersebut, maka penulis mencoba melakukan perbaikan pembelajaran menggunakan media video pembelajaran interaktif. Media pembelajaran berupa video interaktif dapat menjadi alternatif dalam membantu guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tema 4 subtema 1 pembelajaran I kelas 2 semester 1. Media video interaktif membantu partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, hal itu diharapkan dapat meningkatnya hasil belajar siswa. Media pembelajaran video interaktif adalah media audio visual dan merupakan media grafis yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima.

Secara bahasa media berasal dari bahasa Yunani yaitu '*medium*'. Menurut Heinich, dan kawan kawan (1982) dalam Arsyad (2013:3) mengemukakan istilah *medium* sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Pendapat itu menenknkan bahwa *medium* atau media merupakan alat bantu yang digunakan untuk mempermudah pesan yang disampaikan untuk diterima. Sementara menurut Arsyad (2013:3) media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Pengertian dari Arsyad menekankan media adalah alat yang digunakan untuk menyusun kembali informasi visual atau verbal yang memudahkan siswa menerima pesan. Media menjadi alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Mempermudah peserta didik dalam menyerap informasi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan definisi media menurut ahli di atas, dapat dikatakan bahwa media memberikan manfaat, yaitu mempermudah siswa dalam menerima pesan yang disampaikan oleh guru. Lebih lanjut media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi, perhatian dan minat siswa dalam belajar

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan mencoba melakukan penelitian dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Daring Tema 4 Kelas II Semester I di SDN Kebandungan Tahun Pelajaran 2020/2021. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Tema 4 Sub Tema 1 Pembelajaran 1 menggunakan Media Video Pembelajaran Interaktif.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II di SDN Kebandungan Kecamatan Bodeh Kabupaten Pematang Jaya Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 10 peserta didik.

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah tes ulangan harian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar Tematik Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran I Kelas II. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah butir soal tes formatif/ ulangan harian. Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif untuk membandingkan hasil belajar melalui tes formatif/nilai ulangan harian antar siklus.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah diuraikan maka pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut.

### 1. Penggunaan Media video Pembelajaran Interaktif

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan penggunaan video pembelajaran Interaktif yang dilakukan oleh guru. Terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. Peningkatan Penggunaan Media video Pembelajaran Interaktif**

Aspek	Skor Rata-rata		
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Keterampilan mengorganisasi sumber belajar dan/atau bahan ajar	3	3	3
Kemampuan menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran	3	4	4
Keterampilan menggunakan media video pembelajaran, menerapkan langkah-langkah (sintaks) pemanfaatan Media video Pembelajaran	2	3	4
Mengintegrasikan kemampuan <i>critical thinking, creative thinking, reflective thinking</i> dan <i>decision making</i> ke dalam kegiatan belajarmelalui <i>inquiry based activities</i>	3	3	4
Keterampilan melakukan penilaian proses	3	3	3
Keterampilan melakukan penilaian hasil belajar berbasis HOTS	3	3	3

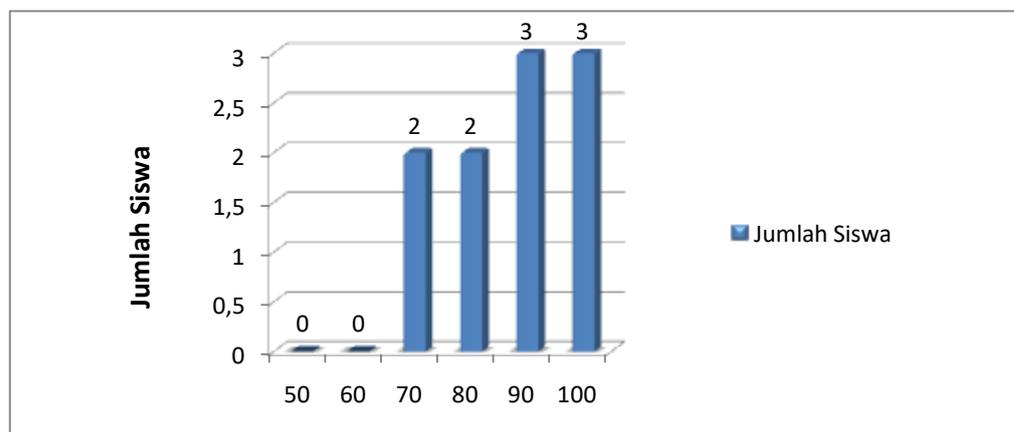
Dari data observasi yang diperoleh pada tabel di atas bahwa aktivitas mengajar atau kegiatan mengajar guru (peneliti) mengalami peningkatan dari Pra Siklus ke siklus I hingga Siklus II.

## 2. Hasil Belajar pada materi rumus dan fungsi Microsoft excel

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar pada materi Tema 4 Sub Tema 1 Pembelajaran I Kelas II Semester I. Terlihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

Nilai	Jumlah Siswa		
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
100	0	0	3
90	0	2	3
80	0	2	2
70	4	4	2
60	4	2	0
50	2	0	0
40	0	0	0
30	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>62,00</b>	<b>74,00</b>	<b>87</b>
<b>Tuntas</b>	<b>4</b>	<b>8</b>	<b>10</b>



**Gambar 1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 2**

Peningkatan hasil belajar tematik peserta didik pada materi Tema 4 Sub Tema 1 Pembelajaran I diukur dengan menggunakan teknik tes hasil belajar dengan instrument soal evaluasi menggunakan google form. Teknik pengumpulan data hasil belajar peserta didik diterapkan disetiap pertemuan setelah dilakukan proses pembelajaran.

Penggunaan media video pembelajaran interaktif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas II SDN Kemandungan Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang secara signifikan. Pada hasil Penilaian pra siklus terdapat 6 dari 10 peserta didik yang belum mencapai KKM dengan persentase ketuntasan hasil belajar hanya 40%. Setelah dilakukan tindakan, persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I meningkat menjadi 80%. Pada siklus II terjadi peningkatan kembali menjadi 100%. Pada siklus I belum mencapai indikator kinerja penelitian yang ditetapkan. Hasil belajar pada siklus I telah mencapai indikator kinerja penelitian dan terus meningkat pada siklus II hingga ketuntasan hasil belajar peserta didik telah mencapai 100% dengan KKM 65 sehingga pelaksanaan tindakan dapat dihentikan.

Berdasarkan analisis hasil belajar peserta didik setelah pelaksanaan tindakan, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar tematik pada materi Tema 4 Sub Tema 1 Pembelajaran ke I

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat ahli menyatakan bahwa, "video sebagai salah satu penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran" (Arsyad, 2014: 9). Riyana (2012:8) menyatakan bahwa, "Melalui media video, seseorang mampu memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna sehingga informasi yang disampaikan melalui media tersebut dipahami secara utuh, sehingga dengan sendirinya informasi akan tersimpan dalam memori jangka panjang".

### SIMPULAN

Uraian hasil Penelitian pada Penelitian Tindakan Kelas dan pembahasan pada yang berjudul Peningkatan Minat Belajar Siswa melalui Penggunaan Media video Pembelajaran Interaktif pada Pembelajaran Daring Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran I Kelas II di SDN Kemandungan Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2020/2021. Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti meneliti tentang hasil belajar siswa.
2. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan Media video Pembelajaran Interaktif pada Tema 4 Sub Tema 1 Pembelajaran I materi Kosakata dan ruas garis bangun datar memiliki hasil belajar kelas dengan rata-rata sebesar 62 dengan ketuntasan kelas 40%. Dalam hal ini hasil belajar peserta didik masih di bawah indikator keberhasilan dan ingin dilakukan perubahan.

3. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II setelah diterapkannya Model Pembelajaran dengan menggunakan Media video Pembelajaran Interaktif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Tema 4 Sub Tema 1 Pembelajaran 1 materi Kosakata dan Ruas Garis Bangun Datar di kelas II SDN Kebandungan Kecamatan Bodeh Kabupaten Pematang. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik yang meningkat setelah diterapkannya Model Pembelajaran menggunakan Media video Pembelajaran Interaktif. Pada tahap Pra Siklus rata-rata hasil belajar 62 dengan ketuntasan klasikal 40%. Pada Siklus I rata-rata 74 dengan ketuntasan klasikal 80%. Pada Siklus II rata-rata 87 dengan ketuntasan klasikal mencapai 100%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhardjono, Supardi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ena, O. T. (2007). Membuat Media Pembelajaran Interaktif dengan Piranti LunakPresentasi, (Online), ([http:// www. ialf. edu/ kipbipa/papers/oudateda/Ena.doc](http://www.ialf.edu/kipbipa/papers/oudateda/Ena.doc)), diakses 7 Oktober 2020.
- Kadir, Abd dan Asrohah, Hanun. (2014). *Pembelajaran Tematik*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Kasihani Kasbolah FS. (1998). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: Depdikbud.
- Mulyani Sumantri & Johar Permana. (1999). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Depdiknas.
- Munadi, Yudhi. (2018). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rochiati Wiriadmadja. (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda Karya
- Riyana, C. (2008). *Peranan teknologi dalam pembelajaran*. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sadiman, A. S. (2011). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dimiyati dan Mudjiono.(2009).*Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain.(2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hernawan, Asep Herry, dkk. (2007). *Media Pembelajaran sekolah Dasar*.Bandung:UPI PRESS.
- Purwanto, M.N. (2013). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning:Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2011). *Peraturan Mendiknas tentang Satuan Pengawasan Internal (Permendiknas Nomor 47 tahun 2011)*.Jakarta: Penulis.